

Pendahuluan

Baru-baru ini di pertengahan tahun 1990-an, artikel-artikel di media massa utama seperti *The Wall Street Journal*, *Harvard Business Review*, dan *U.S. News and World Report* mempertanyakan legitimasi dan manfaat dari mengajarkan kelas etika bisnis. Namun, di dunia bisnis pasca-Enron, pertanyaan-pertanyaan tersebut dewasa ini hanya sedikit menitikberatkan mengenai *apakah* etika perlu menjadi bagian dari strategi bisnis dan lebih banyak menitikberatkan mengenai nilai dan prinsip *manakah* yang seharusnya memandu keputusan bisnis dan *bagaimana* etika seharusnya diintegrasikan ke dalam bisnis.

Buku teks ini menjadi pengantar yang komprehensif tetapi tetap mudah dimengerti mengenai isu-isu etis yang muncul dalam bisnis. Mahasiswa yang tidak familiar dengan ilmu etika akan menyadari bahwa dirinya tidak siap untuk menjalani karier dalam bisnis seperti halnya mahasiswa yang tidak familiar dengan ilmu akuntansi dan keuangan. Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa mahasiswa tidak akan benar-benar siap, bahkan dalam ilmu-ilmu tradisional seperti akuntansi, keuangan, manajemen sumber daya manusia, pemasaran, dan manajemen, kecuali jika mahasiswa cukup memiliki pengetahuan mengenai isu-isu etis yang muncul secara khusus dalam masing-masing bidang tersebut.

Meski tersedia buku-buku teks pengantar yang solid lainnya, beberapa karakteristik utama buku ini menjadikannya unik. Kami menekankan **pendekatan pengambilan-keputusan** terhadap ilmu etika dan menyediakan **dukungan pedagogis yang kuat** untuk dosen dan juga mahasiswa secara menyeluruh dalam buku ini. Lebih lanjut, kami menyajikan kedua kelebihan ini kepada para mahasiswa melalui pembahasan pragmatis atas isu-isu yang sering kali memang sudah familiar bagi mereka, memberikan pendekatan melalui topik-topik yang sudah menarik perhatian mereka.

Mengapa Memakai Model Pengambilan Keputusan?

Etika pada hakikatnya adalah mengenai pengambilan keputusan; Apa yang harus kita lakukan? Bagaimana kita bertindak? Kehidupan seperti apa yang seharusnya kita jalani? Jenis organisasi dan masyarakat seperti apa yang seharusnya kita bentuk? Menjadi siapa seharusnya kita? Dengan memakai model pengambilan-keputusan secara dini dalam buku ini serta meninjau ulang dan memperkuat model ini melalui Poin-poin Keputusan dan pembahasan atas studi kasus di setiap bab, kami berharap untuk meraih beberapa tujuan penting.

Pertama, fokus pada pengambilan keputusan akan mencegah munculnya tantangan menjemukan terkait relativisme tanpa bergantung pada khotbah dogmatis. Model pengambilan keputusan kami mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir mandiri dan untuk membangun argumen yang mendukung kesimpulan mereka sendiri, yaitu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan justru karena merupakan hasil dari proses pengambilan-keputusan yang rasional. Dengan cara ini, mahasiswa menjadi pembelajar aktif melalui pengambilan tanggung jawab atas perspektif yang dipilihnya.

Fokus pada pengambilan keputusan juga merupakan garansi pelajaran seumur hidup. Lama setelah mahasiswa melupakan materi spesifik dari mata kuliah ini,

keterampilan dan kebiasaan penalaran yang dikembangkan di sini akan terus mempengaruhi kehidupan pribadi dan profesional sehari-harinya. Tujuan buku ini adalah untuk memicu pembaca mengeksplorasi nilai-nilai mereka sendiri kemudian menerapkan proses logis dalam rangka meraih kesimpulan berdasarkan penalaran yang baik terkait arah tindakan yang sesuai. Proses ini tetap relevan tanpa memandang situasi, profesi terkait, atau tahap kehidupan seiring mahasiswa melanjutkan perjalanan melampaui mata kuliah yang mengajarkan proses ini pada awalnya.

Pentingnya model pengambilan-keputusan ini juga menjadikan buku ini cocok secara alamiah dengan perspektif-perspektif yang saling berbeda dan bersifat global dalam cara yang tidak dapat dicapai melalui pembahasan yang berfokus hanya pada nilai dan prinsip etis tertentu. Sifat inklusivitas tersebut memungkinkan model ini memiliki manfaat lebih besar untuk penerapan lintas batas, topik, dan bahkan waktu, dibandingkan dengan yang dimungkinkan melalui pemakaian orientasi berbasis-nilai.

Terakhir, model pengambilan-keputusan yang diperkenalkan di sini dapat dengan mudah ditransfer ke dalam konteks dan mata kuliah lain. Banyak akademisi yang kini menyadari bahwa etika bisnis perlu diintegrasikan ke seluruh ilmu-ilmu bisnis. Kekuatan dari model pengambilan-keputusan kami adalah bahwa mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkannya dalam semua mata kuliah bisnis sebagai alat untuk menangani isu-isu etis yang muncul di bidang-bidang ilmu lain. Ini bukanlah jenis buku yang akan para mahasiswa biarkan di atas rak. Ini adalah buku yang akan perlu mereka manfaatkan kembali untuk setiap mata kuliah mereka dan, harapannya, juga untuk setiap isu yang mungkin mereka hadapi dalam lingkungan bisnis di luar lingkungan pendidikan.

Dukungan Pedagogis

Etika bisnis menghasilkan tantangan tersendiri bagi mahasiswa dan juga dosen. Kita akan secara alamiah berasumsi bahwa etika bisnis mensyaratkan pengetahuan yang baik mengenai konsep dan kategori dari kedua bidang yang luas itu, yaitu bisnis dan etika. Bagi banyak mahasiswa bisnis, mata kuliah etika akan sama sekali berbeda dibanding mata kuliah lain yang telah mereka ambil. Para pengajar yang terlatih di bidang ilmu bisnis akan tertantang untuk menguasai ilmu etika; dan para pengajar yang terlatih di bidang ilmu etika juga akan tertantang untuk menguasai ilmu bisnis. Tantangan ini akan meningkat seiring semakin banyaknya pengajar sekolah bisnis yang diminta mengajarkan ilmu etika sebagai bagian dari pengakuan atas manfaat yang sangat penting dan konsekuensi integrasi dari ilmu etika ke dalam kurikulum sekolah bisnis. Evolusi ini memerlukan buku teks dengan dukungan pedagogis yang kuat untuk mahasiswa dan juga dosen.

Seakan tantangan untuk mengajarkan bidang ilmu interdisipliner belum cukup, lembaga-lembaga akreditasi semakin mensyaratkan agar dewan pengajar melaksanakan pembelajaran mahasiswa, dan agar penilaian atas pembelajaran mahasiswa itu menjadi syarat di tingkat instruktur program dan individu.

Buku ini menyediakan serangkaian elemen pedagogis untuk mendukung mahasiswa dan juga dosen. Setiap awal bab didahului dengan sebuah **Kasus Pembuka**, sebuah kasus singkat yang memperkenalkan isu-isu yang akan disajikan dan dipelajari dalam bab tersebut. Kasus Pembuka ini berisi topik yang menjadi awal pembahasan dan untuk memudahkan mahasiswa menghadapi isu-isu selanjutnya, dan juga menyertakan sekumpulan pertanyaan yang mendemonstrasikan cara mengeksplorasi

setiap keputusan dengan model pengambilan-keputusan yang diperkenalkan di awal buku ini. Pembahasan lanjutan dari Kasus Pembuka ini akan menutup setiap bab, yang bermanfaat untuk merefleksikan isi bab terkait. **Poin-poin Keputusan** juga dimunculkan di berbagai bagian dalam setiap bab sebagai cara untuk membantu meningkatkan keterampilan pemikiran kritis dari mahasiswa.

Setiap bab diawali dengan sebuah daftar spesifik **Tujuan Pembelajaran**, yang berfungsi sebagai tujuan pembelajaran mahasiswa dan juga kerangka kerja organisasional dari bab tersebut, dan ditutup dengan sebuah daftar **Istilah-istilah Kunci** yang diperkenalkan dalam bab itu. Istilah-istilah Kunci disajikan berbeda dalam teks tempat munculnya pertama kali, kemudian disajikan bersama definisi lengkapnya di akhir buku ini berupa daftar istilah lengkap.

Uji Realitas juga disertakan dalam setiap bab, yang mengedepankan situasi-situasi kehidupan nyata dari penerapan bisnis. Bagian ini berupa contoh-contoh bagaimana proses-proses tertentu diterapkan pada situasi bisnis terkini dan dari tajuk utama di media massa. Uji Realitas juga menjadi penerapan lain atas materi buku dan menjaga mahasiswa tetap waspada terhadap isu dan pertanyaan yang perlu mereka kuasai dalam mata kuliah ini.

Materi akhir bab terdiri dari **Pembahasan dan Pertanyaan Proyek** yang mencakup riset dan penerapan lanjutan, dalam rangka melampaui sekadar pertanyaan-pertanyaan untuk mengingat materi. Bagian **Bacaan** di akhir bab akan menyajikan berbagai ulasan provokatif terhadap isu-isu yang baru saja diangkat dalam bab itu sehingga mahasiswa menjadi familiar dengan perspektif-perspektif baru, implikasi-implikasi etis yang tak kentara dari tindakan bisnis tertentu, dan kebutuhan atas kejelasan visi dalam melaksanakan aktivitas bisnis.

Online Learning Center untuk buku ini, www.mhhe.com/busethics, berisi dua portal: instruktur dapat mengunduh IM, Video Files dan Notes, tautan Web ke berbagai situs riset terkait, file-file PPT, dan Sample Syllabi. Mahasiswa dapat mengakses file-file PPT versi dasar, halaman-halaman Glosarium, Video Files, tautan Web ke Sumber Materi yang Disarankan, dan Kuis-kuis Tinjauan Ulang Bab.

Dengan memberikan pelajaran dalam cara yang mudah bagi mahasiswa, menyediakan kerangka kerja yang berguna untuk merespons tantangan etis yang paling kompleks sekali pun, dan membekali teori-teori yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan banyak perspektif dan wawasan, buku ini menawarkan dukungan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk memastikan bahwa suara mereka akan didengar dalam lingkungan bisnis yang akan atau telah mereka masuki. Mahasiswa yang komunikatif dan persuasif dengan integritas dan keyakinan akan menjadi pemimpin bisnis berbasis tindakan. Tujuan kami adalah menyediakan mereka alat yang akan diperlukan untuk memastikan bahwa tindakan mereka bersifat efektif, berharga, dan berkelanjutan.